

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
DI MI MA'ARIF 02 BAJING KULON KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
ZULIATIN MU'ARIFAH
NIM. 1123305093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)¹ dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani.² Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah.³

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas,

¹Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK & Berkarakter* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2012), hlm. 9

²Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 141

³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 12

tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴

Dalam buku Wina Sanjaya yang berjudul *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Kemp berpendapat bahwa⁵ “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Masih dalam buku yang sama, Dick and Carrey menyatakan “Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.⁶

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.⁷

Salah satu strategi pembelajaran yang efektif digunakan dalam suatu pembelajaran yaitu strategi pembelajaran kooperatif. Diantara metode-metode pembelajaran kooperatif antara lain : *Jigsaw*, *NHT (Numbered Head*

⁴Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.4.

⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.187

⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 20

⁷Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.76

Together), *STAD* (*Student Teams Achievement Division*), Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), *Make a Match* (Membuat Pasangan), *TGT* (*Teams Games Tournaments*), dan lain-lain. Dengan pembelajaran kooperatif akan memaksimalkan waktu belajar siswa secara tepat guna. Sebab dalam pembelajaran kooperatif itu sangat diutamakan kerjasama dalam kelompok belajar di kelas, sehingga masalah-masalah yang dihadapi dapat dipecahkan bersama oleh anggota kelompoknya sehingga akan menimbulkan sikap saling membantu dan saling memberikan motivasi sehingga terjadi interaksi yang baik sesama anggota kelompok.

Belajar dengan cara berkelompok akan memudahkan siswa dalam memahami suatu pelajaran dibandingkan dengan belajar secara individu. Peran guru di kelas hanya sebagai fasilitator dan mengawasi proses pembelajaran antar kelompok. Pembelajaran kooperatif menuntut siswa agar belajar mandiri dalam mengungkapkan ide-ide serta menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru secara berkelompok dan bertanggungjawab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif bukanlah langkah sembarangan, melainkan langkah yang dipilih dan digunakan agar tercapainya hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perpaduan beberapa disiplin ilmu sosial yang dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar setingkat SD/MI sampai pada jenjang pendidikan tinggi. Secara mendasar pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Sedangkan pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup

IPS dibatasi pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah, yaitu yang ada di lingkungan sekitar peserta didik SD/MI.

Dengan pembelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Ditingkat MI/SD mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berfikir logis, kritis serta memiliki ketrampilan sosial dalam kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Dari hasil observasi pendahuluan dan wawancara yang peneliti lakukan di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 18 Januari 2018 diperoleh informasi dari Ibu Sumarni S.Pd.I selaku wali kelas dan mengajar IPS di kelas V bahwa:

Penggunaan strategi dan media pembelajaran memang sangat penting. Karena siswa memang akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran jika guru menyiapkan media atau strategi yang memancing keaktifan siswa. Misal siswa tampak lebih bersemangat jika guru menggunakan strategi belajar kelompok karena disana siswa dapat belajar sambil bertukar pikiran dan menyelesaikan tugas dengan bekerjasama dalam kelompok masing-masing. Serta siswa lebih bersemangat dan tampak aktif jika guru menyiapkan media seperti gambar atau dengan permainan yang edukatif

Dari hasil wawancara juga diperoleh data bahwa penggunaan strategi dan media dalam pembelajaran sudah lama digunakan guru kelas V di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon untuk mendukung pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswanya dalam proses pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran Matematika, IPA, IPS dan Bahasa Jawa. Menurut Ibu Sumarni S.Pd.I penggunaan strategi belajar berkelompok atau bisa disebut

pembelajaran kooperatif sering beliau gunakan khususnya untuk pembelajaran IPS. Beliau juga menyatakan:

Dalam praktik pembelajaran IPS yang sudah saya praktikan hanya menggunakan metode ceramah saja, siswa seringkali merasa kesulitan dalam menguasai materi yang disampaikan. Selain karena banyaknya materi yang perlu dikuasai peserta didik, materi-materi yang sulit dipahami, saat terjadi proses tanya-jawab dalam kelas masih banyak siswa yang pasif, tidak ada siswa yang bertanya apa sudah paham atau belum, padahal selama pembelajaran semua tampak tertib dan tenang. Maka saya sebagai seorang pendidik perlu menyiapkan strategi, media maupun metode untuk mengatasi masalah klasik tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran kelompok merupakan pilihan yang tepat menurut Ibu Sumarni S.Pd.I untuk membangun semangat dan keaktifan siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran IPS agar tidak menjadi mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS di sekolah. Karena pembelajaran kooperatif disusun sebagai usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar secara aktif bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Ma’arif 02 Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut, maka peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Bahasa Indonesia⁸ yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.⁹

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.¹⁰

⁸Argo Wikanjati dan Tim Saujana Media, *Kamus Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2012), hlm.176

⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 3

¹⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.194

Strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode belajar serta media dengan sistem pengelompokan/tim yang bertujuan agar siswa dapat aktif dan menunjukkan prestasi baik perseorangan maupun kelompok.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Secara sederhana, pembelajaran bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹²

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah diberikan pada tingkat SD/MI. Dengan pembelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Ditingkat MI/SD mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berfikir logis, kritis serta memiliki ketrampilan sosial dalam kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

¹¹Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.2

¹²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* hlm. 4

4. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02 Bajing Kulon, Kroya-Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif 02 Bajing Kulon adalah nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) dan berada di desa Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap merupakan langkah yang di galang guru dalam rangka membangun keaktifan siswa dan kerjasama siswa serta melatih kemandirian siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam mata pelajaran IPS di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon secara individu maupun kelompok. Dimana peneliti memusatkan penelitian skripsi yang akan peneliti laksanakan adalah penerapan strategi belajar kelompok pada kelas V pelajaran IPS di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon. Hal ini didorong oleh strategi belajar kelompok yang sudah dilakukan oleh wali kelas V yaitu Ibu Sumarni, S.Pd.I dalam proses pembelajaran sehari-hari cukup bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diungkapkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang “Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS di Mi Ma'arif 02 Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan kaitannya dengan penggunaan Strategi Kooperatif Pembelajaran IPS.
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat (pembaca) tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS di MI Maarif 02 Bajing Kulon.
- 3) Pendorong dalam pengembangan diri, berkeaktivitas, berinovasi guna mencari dan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru MI untuk menggunakan strategi dan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk kemajuan pendidikan ke depan. Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dalam bidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bekal untuk menjaditenaga pendidik yang profesional.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dengan topik ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini pun banyak diilhami dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini, peneliti mengawali dengan mempelajari beberapa skripsi, literatur, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi dan sekiranya dapat dijadikan referensi.

Sebagai bahan pertimbangan, peneliti mengambil skripsi Eka Sugih Arti¹³ yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif NU 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam skripsi ini dibahas tentang implementasi pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII yang diterapkan dalam materi tata cara shalat. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu pada implementasi strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu Pembelajaran Kooperatif tetapi memiliki perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti.

Skripsi lain yang dibuat oleh saudara Arip Abdul Rohman¹⁴, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Fatah Maos Kabupaten Cilacap”. Skripsi ini

¹³Eka Sugih Arti. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif NU 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2017

¹⁴Arip Abdul Rohman. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Fatah Maos Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016

membahas tentang penerapan beberapa tipe pembelajaran kooperatif yaitu tipe *STAD (Student Team Achievement Division)*, *Jigsaw* dan tipe *TGT (Team Game Tournament)* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga memiliki kesamaan dalam pemilihan strategi peneliti tetapi mata pelajaran yang diteliti dalam skripsi ini berbeda dengan peneliti.

Skripsi yang dibuat oleh saudara Mun Tobingah¹⁵ yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam skripsi ini penggunaan strategi yang diterapkan memiliki kesamaan yaitu strategi *cooperative learning* serta kesamaan dalam pemilihan mata pelajaran yang diteliti. Namun memiliki perbedaan dalam pemilihan subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas IV dan tipe strategi *cooperative learning* yang dipilih dimana skripsi yang akan peneliti teliti bukan hanya strategi Tipe *Jigsaw*.

Dari tiga penelitian di atas secara umum memiliki persamaan dalam pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Namun skripsi tersebut tidak ada yang sama persis dengan judul yang peneliti angkat. Oleh karena itu, untuk menghindari kesamaan pembahasan maka peneliti memfokuskan pada Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Ma’arif 02 Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

¹⁵Mun Tobingah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2014

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal, ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua bagian inti, terdiri dari V (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah Kajian Teori Pembelajaran Kooperatif yang terdiri dari: Pengertian Implementasi Pembelajaran, Pengertian Strategi Pembelajaran, Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Kooperatif, Karakteristik Pembelajaran Kooperatif, Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif, Prosedur Pembelajaran Kooperatif, Macam-Macam Tipe Pembelajaran Kooperatif., Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif, Sub bab kedua adalah Pembelajaran IPS di MI yang terdiri dari

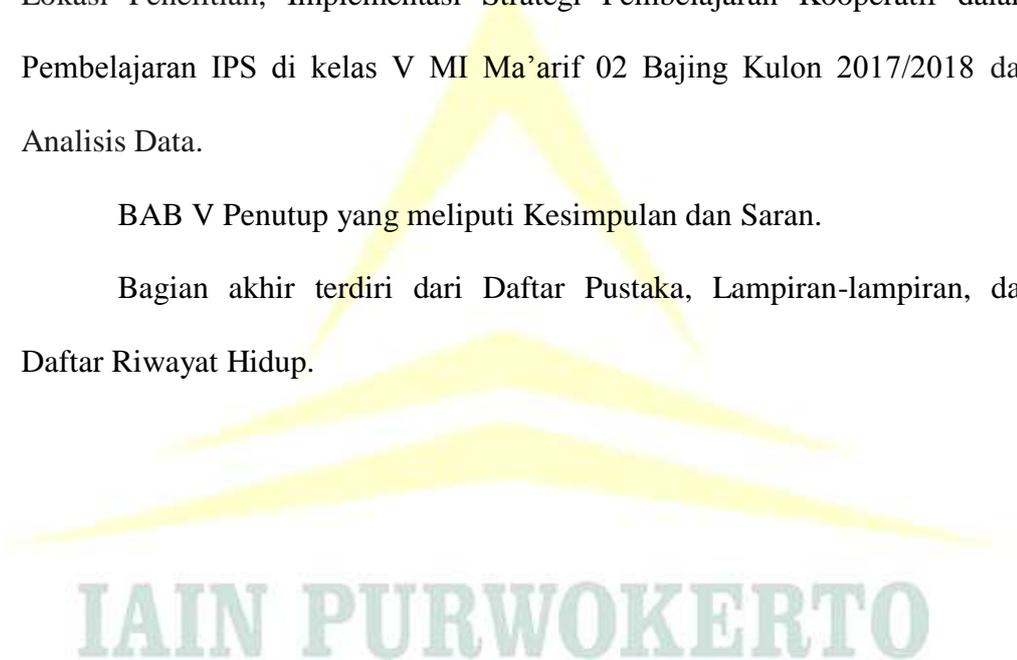
Pengertian IPS, Karakteristik IPS, Tujuan IPS, Ruang Lingkup IPS, dan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS di MI.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif 02 Bajing Kulon 2017/2018 dan Analisis Data.

BAB V Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis melalui data-data observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS di kelas V menggunakan beberapa langkah yaitu:

1. Penjelasan materi, dalam tahap ini guru mata pelajaran IPS menyampaikan pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Dengan tujuan agar siswa paham terhadap pokok materi pelajaran yang diberikan.
2. Belajar kelompok, dalam tahap ini guru membentuk siswa dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 orang secara *heterogen* dan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok tersebut dengan cara berdiskusi, bertukar pendapat dan berpartisipasi aktif dalam kelompok masing-masing;
3. Penilaian, dalam tahap penilaian yang dilakukan guru IPS dalam pembelajaran kooperatif dilakukan melalui tes, kuis maupun non tes, teknik tes dilakukan oleh guru saat pemberian tugas kelompok maupun individu, sedangkan kuis dilakukan guru dalam proses diskusi kooperatif, dan untuk non tes dilakukan guru melalui pengamatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran

4. Pengakuan tim, tahap terakhir ini dilakukan guru guna menetapkan tim/kelompok yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil analisa dari pengertian, karakteristik, langkah-langkah dan unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yang telah dijelaskan dalam Bab IV, dan diperkuat oleh hasil wawancara beberapa siswa dan guru serta ditunjang pula dengan hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti dalam penerapan pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran IPS, menyatakan bahwa unsur-unsur dasar serta sudah sesuai dengan prosedur/langkah pembelajaran kooperatif sudah terlaksana dalam proses pembelajaran IPS. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif 02 Bajing Kulon adalah *efektif*.

B. Saran-saran

Guna meningkatkan kualitas pembelajaran di MIMa'arif 02 Bajing Kulon terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS, perkenankan peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepala Sekolah MIMa'arif 02 Bajing Kulon

Untuk kepala madrasah diharapkan selalu memberikan kesempatan bagi para guru, untuk meningkatkan kompetensi akademik mereka, dengan

mengikutkan mereka pada penataran-penataran, seminar-seminar keguruan serta mengadakan diskusi khususnya tentang pembelajaran kooperatif ini.

2. Tenaga pendidik MIMa'arif 02 Bajing Kulon

- a. Hendaknya guru mempertimbangkan variasi metode pembelajaran yang baik agar pembelajaran di kelas menjadi efektif. Salah satu strategi yang tepat digunakanyaitu strategi pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa lebih aktifsehinggamerangsang kemampuan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Diharapkan kepada guru-guru agar senantiasa mempelajari hal-hal yangbaru dalam dunia pendidikan, karena guru adalah sosok ideal yang akanditiru dan dicontoh oleh peserta didik.
- c. Guru senantiasa memberikan motivasi dan penghargaan (nilai dan pujian) kepada setiap usaha yang dihasilkan siswa baik individu maupun kelompok.

3. Peserta didik MIMa'arif 02 Bajing Kulon

- a. Siswa hendaknya lebih memiliki semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta aktif untuk berdiskusi.
- b. Hendaknya siswa saling menghargai pendapat teman lain ketika pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa hendaknya bertanya kepada Guru jika ada yang belum dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Mawi Khusni. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Prudent Media.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Sstrategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *AL-MUNAWIR Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: PUSTAKA PROGRESIF.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saminanto. 2012. *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK & Berkarakter*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2011. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Solihatin, Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wikanjati, Argo dan Tim Saujana Media. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

